

Sinergi Pengenalan Bahasa Inggris Dasar dan BTQ dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Anak Binaan di Panti Asuhan Ummu Aiman

Sulastri^{1*}, Ratnawati², Salim Hasan³, Wahyuni Sakka⁴,
Syamsidar⁵, Luthfiah Nurhuda Watri⁶

¹⁻⁶ Universitas Muslim Indonesia

* sulastri.sulastri@umi.ac.id

Abstrak

Anak binaan yang masih di bangku sekolah adalah masa awal pendidikan di mana karakter dan kemampuan akademis mereka dibentuk. Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama bagi umat Islam dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan spiritual anak-anak. Goal daripada kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Panti Asuhan Ummu Aiman, terkhusus relevan penguasaan Bahasa Inggris dasar, kemampuan BTQ, dan penguatan pendidikan karakter (PPK) anak binaan. Langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan observasi awal dan berdiskusi mengenai pelaksanaan PKM yang concern pada PPK, tema materi yang disepakati dan *timeline*. Metode pelaksanaan yang telah diimplementasikan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Substansi materi yang disampaikan nantinya melalui metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab dengan melibatkan anak binaan dan mahasiswa. Tim pengabdian berusaha optimal untuk menyajikan materi dengan *enjoy* untuk menghindari rasa *boring* pada anak binaan. serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan *excited* bagi anak-anak. PKM yang telah dilakukan ini benar-benar merupakan aktivitas yang bersinergi secara positif dengan anak binaan khususnya warga panti asuhan Ummu Aiman. Peserta kegiatan terdiri dari 20 anak binaan yang dikelompokkan berdasarkan jenjang Pendidikan. Setiap kelompok memperoleh sesi pengenalan kosakata bahasa Inggris sehari-hari yang dikaitkan dengan nilai-nilai religius, serta latihan membaca dan menulis Alquran sebagai penguatan disiplin dan karakter. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan mengucapkan frasa sederhana dalam bahasa Inggris, kelancaran membaca Alquran, serta perubahan perilaku secara signifikan seperti meningkatnya kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu yang menggabungkan keterampilan bahasa dan pembentukan karakter melalui interaksi edukatif antara pengabdian dan masyarakat sebagai mitra pembelajaran.

Kata Kunci: *sinergi bahasa Inggris, BTQ, PPK, penguatan pendidikan karakter*

Pendahuluan

Anak binaan usia sekolah adalah panggung awal di mana pondasi pendidikan ditanamkan dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademis mereka. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan al-Qur'an sebagai sumber ajaran utama bagi umat Islam memiliki peran krusial dalam pengembangan kognitif dan spiritual anak-anak. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk menyediakan pendekatan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi, yang tidak hanya memperkuat keterampilan akademis tetapi juga mendukung perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Dalam konteks ini, integrasi antara pembelajaran bahasa Inggris dasar dan baca-tulis al-Quran menawarkan kesempatan yang berharga untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang holistik. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memberikan akses kepada siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat global. Di sisi lain, al-Qur'an sebagai teks suci bagi umat Islam, bukan hanya merupakan sumber ajaran agama, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral, etika, dan petunjuk bagi kehidupan sehari-hari. Menurut Ayu Puspita Ningrusm, dkk (2020), kecakapan baca-tulis al-Qur'an adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap muslim sebagai upaya untuk memahami dan mendalami al-Qur'an dengan baik dan benar diawali dengan melafalkan dan menulis ayat-ayat suci al-Qur'an. Sebagaimana dalam ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam al-Qur'an Surah Al-Alaq (96:1-5):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Kata *iqra'* atau perintah membaca dalam sederatan ayat di atas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Menurut Quraish Shihab (2009) perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedangkan yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain. Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimalkan dengan memfungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut.

Namun, sering kali, pendekatan pembelajaran untuk kedua bidang ini diimplementasikan secara terpisah, tanpa memperhatikan potensi sinergi yang dapat terjadi jika keduanya diintegrasikan, bahkan akses dan pemahaman terhadap kedua bidang ini sering kali terbatas, terutama di lingkungan sekolah dasar. Oleh karena itu, pendekatan terintegrasi antara pembelajaran bahasa Inggris dasar dan literasi al-Qur'an menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Lebih lanjut Hudriati & Rusdiah (2021) mengemukakan bahwa penggabungan pembelajaran bahasa Inggris dasar dan baca-tulis al-Qur'an, diharapkan siswa akan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris secara efektif sambil memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam al-Quran.

Ketika anak binaan diberikan pelatihan diharapkan ada ilmu yang ia peroleh dan bisa mengedukasi mereka agar memiliki karakter yang semakin baik, Pentingnya pendidikan karakter dalam Islam tertulis jelas dalam Q.S. al-Qalam (68:4):

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahannya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur"

Berdasarkan temuan di atas, maka tim pengabdian merasa berkepentingan untuk membantu anak binaan meningkatkan kualitas akademik dan spiritualnya dengan merekomendasikan sebuah tema “ Sinergi Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Dan BTQ dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Anak Binaan di Panti Asuhan Ummu Aiman” dengan tujuan dan manfaat kegiatan PKM ini adalah

1. Memperkenalkan dasar-dasar Bahasa Inggris kepada sanak binaan Panti Asuhan Ummu Aiman untuk mencapai *performance* yang optimal dalam bahasa Inggris
2. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dan BTQ untuk membentuk anak binaan yang berkarakter



Gambar 1. Observasi awal di Panti Asuhan Ummu Aiman

Dengan adanya *goal* yang ingin dicapai pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Panti Asuhan Ummu Aiman, terkhusus relevan penguasaan Bahasa Inggris dasar, kemampuan BTQ, dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) anak binaan.

Metode Pelaksanaan

Pada aktivitas PKM ini, tim pengabdian menerapkan beberapa metode dalam pengenalan bahasa Inggris dan BTQ. Adapun pemberian materi disajikan *direct demonstration* yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut. Prosedur kerja pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.



Gambar 2. Prosedur kerja pengabdian di Panti Asuhan Ummu Aiman

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini yaitu tim pengabdian melakukan observasi awal ke lokasi PKM dan melakukan *interview* dengan kepala sekolah selanjutnya beliau memberikan saran bahwa seyogyanya anak binaan diberikan materi pengenalan bahasa Inggris dan BTQ untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

2. Tahap Pelaksanaan

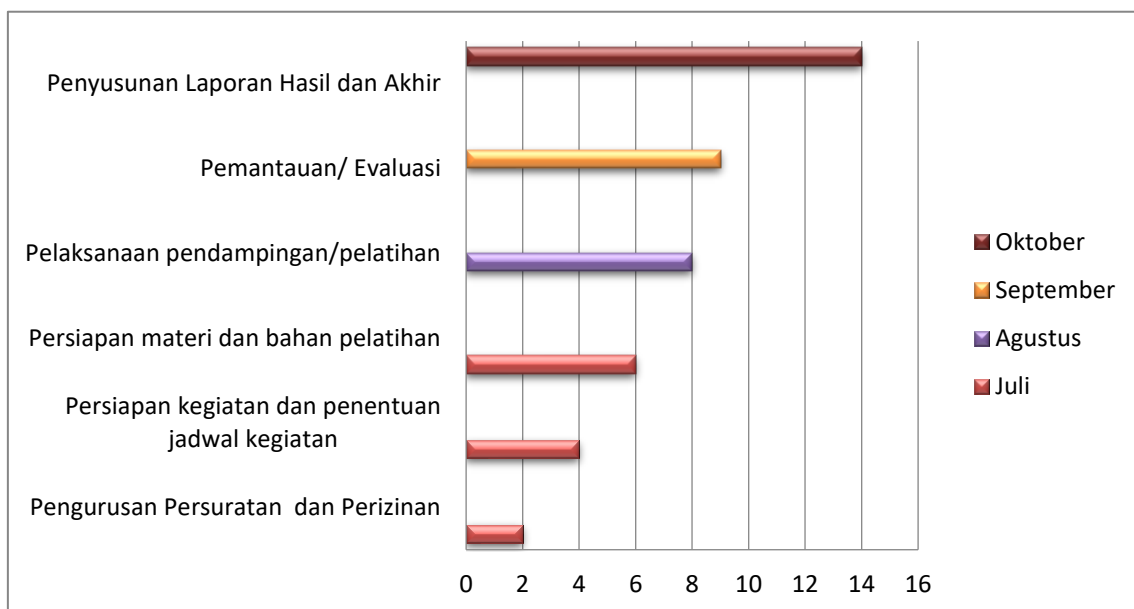
Pada pertemuan awal, tim menyiapkan materi dan berkoordinasi dengan mitra untuk mengecek sarana dan prasarana yang dapat digunakan selama kegiatan. Diharapkan, setelah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selesai, akan ada evaluasi mengenai kemajuan yang telah dicapai.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi mencakup semua tahap, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Tahap evaluasi menentukan seberapa berhasil mitra menyerap materi melalui berbagai prosedur. Selama kegiatan berlangsung, anak binaan akan diberikan *reward* sebagai strategi jitu untuk mengapresiasi eksistensi mereka.

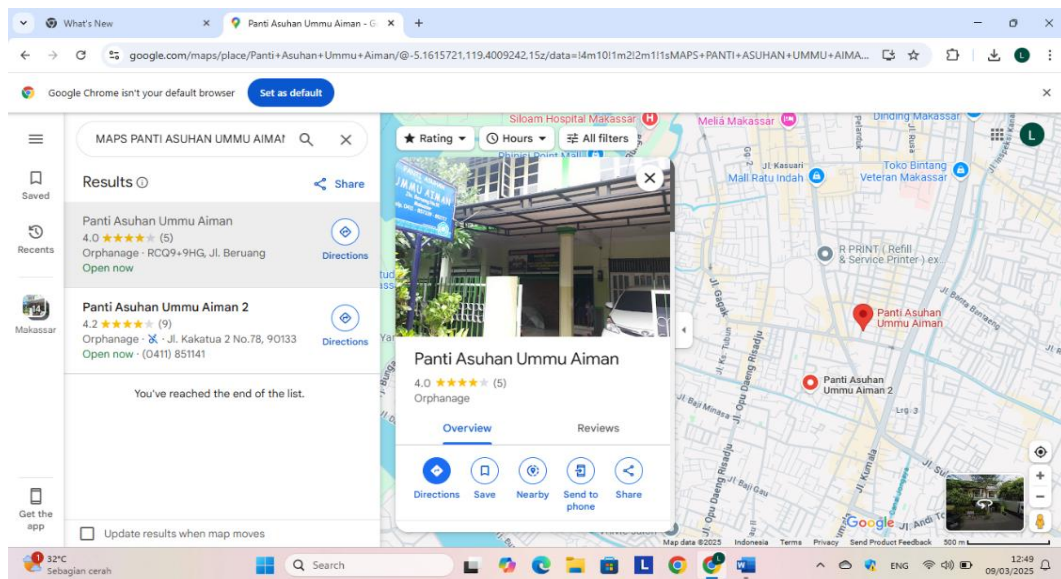
4. Tujuan Akhir atau Goal

Target dari PKM ini adalah program pengabdian yang tidak hanya memberikan manfaat dan perubahan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Panti Asuhan Ummu Aiman, tetapi juga diharapkan dapat menghasilkan generasi milenial yang mampu bersaing secara kompetitif.



Gambar 3. Schedule Kegiatan PKM

Lokasi PKM terletak di jalan Beruang No. 91, jarak dari Universitas Muslim Indonesia sampai ke lokasi mitra sekitar 6,6 km dan ditempuh sekitar 17 menit ke Lokasi wilayah mitra dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Peta Lokasi PKM

Hasil dan Pembahasan

Program sinergi pembelajaran bahasa Inggris dasar BTQ untuk Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Panti Asuhan Ummu Aiman diimplementasikan melalui pendekatan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan nilai-nilai karakter anak yang diasuh. Materi yang diberikan, seperti kosakata Islam dan glosarium frasa Islam, didesain dengan gambar menarik serta disertai terjemahan dari bahasa Indonesia, Inggris, hingga Arab lengkap dengan cara pengucapan. Hal ini membantu anak-anak binaan memahami dan menggunakan frasa dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memperkuat aspek pendidikan karakter.

Hasil program yang berlangsung sebanyak 3 sesi menunjukkan peningkatan pemahaman anak binaan terhadap kosakata dan frasa Islami, yang diukur melalui kuis yang terdiri dari pilihan ganda, pasangan kata, serta esai dan pemberian kuesioner. Pendekatan interaktif seperti penggunaan gambar dan metode pengajaran kelas membantu anak dengan kemampuan berbeda untuk tetap mengikuti pelajaran. Namun, tantangan terbesar tetap adalah diferensiasi, karena anak binaan dengan kemampuan rendah membutuhkan bantuan tambahan untuk mengejar ketertinggalan dalam membaca Al-Qur'an dan memahami bagaimana mengucapkan frase tersebut.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi antara BTQ dan Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga membentuk sikap juga membentuk sikap positif seperti kerja sama dan tanggung jawab. Nilai-nilai seperti "Ta'awun" dan "Mas'uliyah" terlihat dari cara anak binaan belajar dan berinteraksi. Penggunaan frasa Islami dalam konteks Bahasa Inggris, seperti "Barakallahu fiik" untuk "May Allah bless you", menunjukkan bahwa program berhasil menciptakan lingkungan belajar yang ber nilai. Meski demikian, untuk menjaga konsistensi program, dibutuhkan suport tambahan, terutama di bidang sumber daya manusia dan teknologi.

Kontribusi program ini bagi anak binaan sangat besar, terutama dalam membangun identitas Islam dan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris secara kompetitif. Bukti

nyata dari keberhasilan program adalah bentuk produk seperti publikasi di media sosial <https://mufasyahnews.com/keren-dosen-fsikp-umi-sinergikan-pelatihan-bahasa-inggris-dengan-baca-tulis-alquran-untuk-perkuat-pendidikan-karakter/>, video pendek, poster, dan media massa lainnya <https://nalarmedia.id/2025/10/17/bantu-tingkatkan-pendidikan-karakter-dosen-umi-sinergikan-pelatihan-bahasa-inggris-dengan-baca-tulis-alquran/> untuk menunjukkan akuntabilitas dari program PKM, yang dapat menjadi referensi untuk program serupa di masa depan. Tim pengusul program, yang terdiri dari Sulastri, Ratnawati, dan Dr. Salim Hasan, berhasil menggabungkan keahlian dalam pendidikan bahasa dan agama Islam untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan hubungan yang harmonis antara pembelajaran Bahasa Inggris dan BTQ, serta memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai-nilai karakter anak binaan.

Rekomendasi untuk aktivitas selanjutnya adalah memperluas cakupan program dengan melibatkan lebih banyak anak binaan serta memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran online, untuk mendukung proses belajar-mengajar. Hal ini akan memastikan manfaat program tetap terasa secara berkelanjutan di tengah tantangan lingkungan dan keterbatasan sumber daya di panti asuhan.



Gambar 5. Penyampaian Materi



Gambar 6. Mitra Berdiskusi



Gambar 7. Implementasi BTQ



Gambar 8. Poster



Gambar 9. Sesi Penutupan

Kesimpulan

Kesimpulan dari program sinergi belajar Bahasa Inggris dasar dan BTQ di Panti Asuhan Ummu Aiman menunjukkan bahwa anak binaan berhasil memahami *vocabulary* dan frasa Islam, serta nilai-nilai seperti sabar dan hormat. Hal ini terbukti dari hasil kuis yang mencakup pilihan ganda, menghubungkan kata, dan melengkapi kalimat. Metode interaktif dengan bantuan gambar dari dokumen kata-kata Islam, ditambah pelatihan intensif sebanyak 3 berhasil mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan mengucapkan kata. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. Hasilnya berupa video pendek, poster, serta publikasi di jurnal "Madaniya" yang menjelaskan proses dan dampak program. Meskipun demikian, untuk memastikan program berjalan terus-menerus, diperlukan penyesuaian materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak dan dukungan teknologi agar pembelajaran tetap konsisten. Dengan demikian, program ini bisa diperluas dan terus membantu Penguatan Pendidikan karakter (PPK) anak binaan.

Ucapan Terimakasih

Kami selaku tim pengabdian mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pihak LPkM Universitas Muslim Indonesia yang telah memberikan *support* untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehingga dapat berjalan kondusif. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra Panti Asuhan Ummu Aiman yang telah berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Referensi

- AP Ningrum. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Shihab, Q. M. (2009). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Hudriati, A., & Rusdiah, R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Islami Bagi Anak-Anak TPQ di Masjid Nurul Khalifah Samata. *Madaniya*, 2(4), 428-438.
- Data Profil, "Dokumen Panti Asuhan Ummu Aiman".
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.602.
- Latar Belakang dan Sejarah Panti, "Dokumen Panti Asuhan Ummu Aiman"